

ABSTRAK

Maria Sari Naibaho, 1123111050, Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Di Kelas I SD St. Antonius II Medan T.A 2015/2016, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2016.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei. Penelitian ini dilakukan karena adanya anak yang berkata tidak jujur, berkata dengan membentak kepada teman dan gurunya, mengganggu temannya pada saat di dalam kelas atau pada saat bermain, anak ribut di dalam kelas, mengeluarkan kata-kata yang kurang baik juga ada anak yang suka melawan pada apa yang gurunya katakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan perilaku moral siswa di kelas I SD St. Antonius II Medan T.A 2015/2016.

Variabel bebas adalah komunikasi interpersonal orang tua dan variabel terikat perilaku moral siswa. Instrumen pengumpulan data yaitu lembar angket untuk orang tua dan lembar pengamatan untuk meneliti perilaku moral siswa. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji validitas, uji normalitas, uji korelasi data, uji hipotesis dan indeks korelasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel nonprobabilitas yaitu keseluruhan dari jumlah anak yang ada pada kelas 1-B dengan jumlah sampel 44 anak.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap uji normalitas dan uji linearitas dapat diketahui bahwa data variabel komunikasi interpersonal orang tua dan perilaku moral siswa berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Setelah diuji korelasinya dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan perilaku moral siswa di kelas I SD St. Antonius II Medan. Hal ini menunjukkan hasil perhitungan terlihat Harga koefisien korelasi terhadap komunikasi interpersonal orang tua sebesar 0,992 dan setelah diuji keberartian ternyata pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,992 > 0,297$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan perilaku moral siswa dinyatakan berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan besarnya indeks kontribusi yang positif yang terdapat pada komunikasi interpersonal orang tua dengan perilaku moral sebesar 2,25%.

Setelah dilakukannya uji hipotesis dapat diketahui hasil t_{hitung} adalah 6,50 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,01 sehingga Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara komunikasi interpersonal orang tua terhadap perilaku moral siswa di kelas I SD St. Antonius II Medan T.A 2015/2016. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa komunikasi interpersonal orang tua yang baik dapat meningkatkan perilaku moral yang baik pada diri anak.